

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Tugas Akhir dan mengambil tema mekanisme kerja *editing* pada film indie “The Monster” yang menceritakan tentang seseorang yang mempunyai kekuatan super. Maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Proses pembuatan film indie “The Monster” melalui beberapa tahap, adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui yaitu : Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Perlu dipersiapkan dan direncanakan dengan matang segala hal secara detail dan rinci, baik dari segi peralatan hingga rencana hasil yang diinginkan.
- b) Pra produksi menyangkut tentang hunting lokasi, persiapan segi teknis, pemain, jadwal produksi yang kesemuanya ini demi kelancaran dalam produksi film.
- c) Produksi film adalah kerja kolaboratif, maka dari itu dituntut kekompakkan kru dari setiap individu yang mempunyai kemampuan dan skill berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mewujudkan hasil karya yang maksimal.
- d) Proses *Editing* mempunyai peranan yang sangat penting untuk mewujudkan bentuk abstrak menjadi bentuk nyata (audio visual) untuk kemudian ditayangkan hingga pesan dapat diterima, dinikmati, dan dipahami khalayak sesuai dengan yang diinginkan oleh penyampai pesan

(komunikator), terlebih agar penerima pesan melakukan suatu aksi sebagai respon dari pesan yang disampaikan.

c) Proses *editing* memiliki beberapa fungsi yang menunjang pesan akhir menjadi suatu keinginan:

- Memadukan shoot-shoot untuk kemudian disusun berdasarkan *editing script* sehingga padanan yang apik dan menarik.
- Untuk menyusun materi-materi pesan dari gambar sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan pada khalayak dan dapat dimengerti dan dipahami.
- Untuk mengatur masa putar durasi.
- Untuk mengadakan koreksi dan memilih gambar yang diinginkan sehingga akan berpengaruh terhadap reaksi penonton.
- Pemberian efek untuk memperkuat sesiata misalnya alur cerita, nilai dramatis, dan lain-lain.

f) Kesulitan : ada beberapa gambar yang tidak memenuhi syarat (misal terlalu gelap), terpaksa kita naikkan *bright and contrast*-nya walau tidak memenuhi layaknya gambar, yang penting disini gambar masih dimengerti penonton.

5.2 Saran

Setelah terjun langsung dalam produksi film indie “The Monster” maka yang dapat disampaikan khususnya masalah *editing* adalah:

- a) Sebelum melaksanakan editing perlu direncanakan secara rinci dan teliti apa yang harus dilaksanakan.
- b) Ketika produksi hendaknya diperhatikan betul masalah audio karena *noise*, atmosfir yang terlalu besar atau berlebihan tiudak bisa diperbaiki dalam proses editing kecuali hanya sedikit.
- c) Agar tidak mengeluarkan biaya yang banyak kita harus lebih mematangkan perencanaan sebelum produksi dan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi, seperti transportasi, jarak lokasi produksi dan sebagainya.
- d) Peranan editor sangat mempengaruhi sebuah produksi, namun tak lepas dari itu peran rekan-rekan tim sekerja juga sangat penting dalam mewujudkan suatu hasil karya yang maksimal.
- e) Kontinuiti, *angle*, dan komposisi pada gambar sebaiknya diperhatikan pada waktu produksi ini bertujuan untuk menghindari *take ulang* dan *jumping* gambar waktu sehingga editor tidak terlalu pusing dalam editing dikarenakan kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam produksi.
- f) *Lighting* sebaiknya diperhatikan. Minimnya pengetahuan tim mengenai *lighting* dan minimnya alat dikarenakan minimnya dana. Sehingga dalam editing tidak terlalu susah untuk pengoreksian warna yang disebabkan oleh kesalahan pada tata cahaya.